

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan serta mengamati cara guru Agama Islam dalam menjalankan peran sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Dan Evaluator dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Hal tersebut meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pendidikan khususnya dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe selatan

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah
3. Unit kantor/ ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Suasana sekolah
6. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana guru Agama Islam ketika berdiri sebagai pendidik dalam pengembangan kepribasian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
2. Bagaimana guru Agama Islam ketika berdiri sebagai pengajar dalam pengembangan kepribasian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
3. Bagaimana guru Agama Islam ketika berdiri sebagai pembimbing dalam pengembangan kepribasian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
4. Bagaimana guru Agama Islam ketika berdiri sebagai pelatih dalam pengembangan kepribasian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
5. Bagaimana guru Agama Islam ketika berdiri sebagai evaluator dalam pengembangan kepribasian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?



**Daftar Nama-Nama Informan SMA Negeri18 Konawe Selatan Di Desa
Parasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**

No	Nama	Pekejaan/Jabatan	TandaTangan
1	Manangi, S.Pd., MM	Kepala Sekolah	Y
2	Supien. S.Pd., MM	Wakasek Kurikulum	Y
3	Akbar. S.Pd., MM	Wakasek Kesiswaan	Y
4	Amsaludin.S.Pd	Wali Kelas X2	Y
5	Salmawati.S.Pd	Wali Kelas XI IPS	Y
6	Mardaniah.S.Pd	Wali Kelas XII IPA	
7	Arina	Siswi	
8	Nurul Fauziah	Siswi	
9	Ayuniar	Siswi	
10	Dian Rahmawati	Siswi	

11	Hengky suryaman	Siswa	
12	Randy Gunawan	Siswa	



CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 1
Tanggal Wawancara	: 17 April 2017
Informan	: Manangi, S.Pd., MM
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah
Di Catat	: 08.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kantor subyek sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya pak?
Informan	: Alhamdulillah baik dek
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya pak sudah mengganggu waktunya. Begini pak, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: oh begitu, jadi apa yang bisa saya bantu dek?
Peneliti	: jadi begini pak, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya dek silahkan
peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	Kalau dari sudut pandang saya dek, guru Agama disekolah ini selalu memberikan arahan kepada murid-murid yang suka melanggar atau kurang berdisiplin. Contohnya dengan cara menasehati murid-murid tersebut lalu mengaitkan isi nasehatnya dengan hal-hal yang diperintahkan dalam Agama.

Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
informan	Kalau ketika dia berdiri sebagai pengajar, dia itu sangat berdisiplin dan cara mengajarnya pun tidak membosankan karena dia mengkombinasikan antara metode ceramah dan diskusi.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	Ketika berdiri sebagai pembimbing, menurut saya tidak jauh beda ketika dia berdiri sebagai seorang pendidik. Karena di peran tersebut guru Agama selalu memberikan arahan akan tetapi dalam arahan tersebut guru Agama selalu mengaitkannya dengan hal-hal yang diperintahkan dalam Agama.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	Berbicara tentang pelatih. Dari apa yang saya ketahui ketika guru Agama berdiri sebagai pelatih ia membimbing murid-murid dalam praktek. Contohnya praktek mengkafani, Dan ia pun sangat teliti dalam membimbing praktek.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: ketika berdiri sebagai evaluator, guru Agama memperbaiki hal-hal yang masih kurang efektif yang digunakan dalam mendidik murid-murid.

Peneliti	: terimakasih banyak pak atas waktunya, saya pamit dulu pak.
informan	Oh iya dek
Peneliti	asslamualaikum
informan	waalaikumsalam



CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 2
Tanggal Wawancara	: 20 April 2017
Informan	: Supien, S.Pd., MM
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah
Di Catat	: 10.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kantor subyek sekitar pukul 08.00 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 60 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya pak?
Informan	: Alhamdulillah baik dek
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya pak sudah mengganggu waktunya. Begini pak, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: iya dek silahkan
Peneliti	: jadi begini pak, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya dek silahkan
peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	: dari apa yang saya lihat, guru Agama ketika berdiri sebagai pendidik ia sering menasehati siswa maupun siswi yang sering melanggar.dan kalau pun ada dari siswa siswi yang memang sangat suka melanggar, ia akan memberikan hukuman yang mana hukuman tersebut bisa diterima oleh siswa siswi dan jelas

	tujuannya sehingga dapat memberikan dampak positif bagi siswa maupun siswi.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: ketika berdiri sebagai pengajar, guru Agama di sekolah ini sangat teliti. Entah itu ketika berada dalam kelas pada saat proses pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa bahkan pada pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa. Contohnya pada saat proses pembelajaran, guru Agama sangat sering menggunakan komunikasi tiga arah yang mana hal tersebut menjadikan setiap siswa di kelas menjadi aktif.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: ketika berdiri sebagai pembimbing ia sering menasehati siswa yang nakal, akan tetapi bukan hanya siswa yang nakal saja yang dinasehatinya melainkan siswa yang pendiam pun dinasehati juga.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	: ketika berdiri sebagai pelatih, guru Agama sangat teliti juga. Sama halnya ketika ia berdiri sebagai pengajar akan tetapi teliti dalam melatih yang dilakukan guru Agama ialah saat praktek dari materi yang diajarkan di dalam kelas. Contohnya praktek

	sholat dan lain-lain.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: ketika berdiri sebagai evaluator, guru Agama melakukan refleksi dari hal-hal yang dilakukan sebelumnya entah antara guru Agama dan siswa seperti halnya dalam hal mengajar. Dan antara guru Agama dan guru-guru lainnya.
Peneliti	: terimakasih banyak pak atas waktunya, saya pamit dulu pak.
informan	: iya dek
Peneliti	: asslamualaikum
informan	: waalaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWA SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 3
Tanggal Wawancara	: 21 April 2017
Informan	: Akbar, S.Pd., MM
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Guru
Di Catat	: 09.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kantor subyek sekitar pukul 08.00 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 60 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
Informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya pak?
Informan	: Alhamdulillah baik
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya pak sudah mengganggu waktunya. Begini pak, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
Informan	: iya silahkan, jadi apa yang bisa saya bantu ini ?
Peneliti	: jadi begini pak, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya dek silahkan
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
Informan	: guru Agama di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik dia melakukan pendekatan kepada siswa sehingga ketika ada siswa ataupun siswi yang mempunyai masalah mereka tidak canggung untuk mengatakan kepada guru Agama. Dan guru Agama pun akan mudah dalam memberikan nasehat kepada siswa ataupun

	siswi yang memiliki masalah.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
Informan	: guru Agama di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, dia sangat tegas kepada siswanya. Tegas yang saya maksud adalah dia menganjurkan setiap siswa maupun siswi untuk aktif dalam kelas pada saat poses pembelajaran.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
Informan	: guru Agama di sekolah ini pada saat berdiri sebagai pembimbing dia membimbing secara keseluruhan dengan memberikan arahan-arahan kepada siswa. Dan dari apa yang saya lihat, guru Agama pada saat memberikan arahan, dia selalu mengaitkan arahan-arahannya dalam hal Agama
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
Informan	: guru Agama di sekolah ini pada saat berdiri sebagai pelatih, dia melatih dengan sangat tegas. Contohnya pada saat praktek Agama, dia mengetes praktek satu persatu dari siswa.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
Informan	: guru Agama disekolah ini pada saat berdiri sebagai evaluator dia memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan. Yang saya

	maksud di sini dia seakan mengukur seberapa besar manfaat dari apa yang dia lakukan
Peneliti	: terima kasih banyak pak atas waktunya, saya pamit dulu pak.
Informan	: iya dek
Peneliti	: assalamualaikum
Informan	: waalaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 4
Tanggal Wawancara	: 02 April 2017
Informan	: Rasnia, S.Pd., MM
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Rumah Guru
Di Catat	: 20.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju ke kediaman subyek sekitar pukul 19.30 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 1 jam 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya bu?
Informan	: Alhamdulillah baik
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya bu sudah mengganggu waktunya. Begini bu, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: iya dek, jadi apa yang bisa saya bantu ?
Peneliti	: jadi begini bu, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya deksilahkan
peneliti	: bagaimana cara ibu dalam menjalankan peran sebagai pendidik di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
informan	: Dalam menjalankan peran sebagai pendidik, kita harus menjadi panutan bagi para murid. Artinya kita tidak hanya mengajar di kelas saja akan tetapi memberikan contoh yang baik kepada murid sehingga dapat ditiru di kemudian hari. Dan tak lupa juga kita mengontrol proses perkembangan setiap murid dengan cara

	memperhatikan tingkah lakunya satu persatu
Peneliti	: bagaimana cara ibu dalam menjalankan peran sebagai pengajar di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
informan	: Untuk mengembangkan kepribadian siswa salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kognitifnya. karena bertambahnya pengetahuan turut mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa juga. Maka, dalam proses pembelajaran saya mendesain pelajaran agar lebih menarik sehingga terkesan menyenangkan bagi para siswa. Misalnya dengan menggunakan metode yang bervariasi
Peneliti	: bagaimana cara ibu dalam menjalankan peran sebagai pembimbing di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
informan	: Untuk mengembangkan kepribadian siswa salah satu yang dibutuhkan ialah bimbingan. Ketika melakukan bimbingan kita harus peka terhadap potensi setiap siswa. Jadi, kita harus menguasai cara pendekatan khusus karena sesuai dengan fakta yang sering kita jumpai setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda. Ada yang mudah ketika diajar ada juga yang susah
Peneliti	: bagaimana cara ibu dalam menjalankan peran sebagai pelatih di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?
informan	: Dalam menjalankan peran sebagai pelatih maka kita tidak boleh berhenti hanya sebatas mengajarkan pengetahuan kepada siswa. Yang saya maksud disini kita melatih siswa ketika mempraktekkan apa yang dipelajarinya di kelas dengan cara memberikannya contoh

	<p>kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan sendiri. Sehingga siswa dapat mempraktekkan dengan apa yang dia pahami atau dengan caranya sendiri. Akan tetapi hal tersebut tidak kita lepas begitu saja melainkan kita akan selalu memantaunya</p>
Peneliti	<p>: bagaimana cara ibu dalam menjalankan peran sebagai evaluator di SMA Negeri 18 Konawe Selatan ?</p>
informan	<p>: Ketika menjalankan peran sebagai evaluator, kita memang harus peka dalam melihat hal-hal yang efektif dan tidak efektif dalam pengembangan kepribadian siswa. Seperti halnya dalam satu ruangan, sangat kecil kemungkinan jika semuanya akan berubah secara menyeluruh walaupun mereka berada di ruangan yang sama. Artinya, seperti yang diketahui pada umumnya kan karakter orang berbeda-beda. Jadi, sedikit kemungkinan semuanya akan berubah dengan satu cara yang monoton</p>
Peneliti	<p>: terima kasih banyak bu atas waktunya, saya pamit dulu bu.</p>
informan	<p>: iya sama-sama</p>
Peneliti	<p>: asslamualaikum</p>
informan	<p>: waalaikumsalam</p>

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 5
Tanggal Wawancara	: 14 April 2017
Informan	: Mardaniah, S.Pd
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Guru
Di Catat	: 09.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kantor subyek sekitar pukul 08.30 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya pak?
Informan	: Alhamdulillah baik
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya pak sudah mengganggu waktunya. Begini pak, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: iya silahkan, jadi apa yang bisa saya bantu ini ?
Peneliti	: jadi begini pak, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya silahkan
peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik?
informan	: ketika berdiri sebagai pendidik, guru Agama di sekolah ini membimbing siswa siswi yang sering melanggar. Akan tetapi bukan hanya yang melanggar saja melainkan yang tidak melanggar pun ikut di bimbingnya. Dalam hal ini,dari apa yang biasa saya lihat dia sering mengarahakan siswa siswi yang sering

	melanggar dengan cara menasehatinya.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: ketika berdiri sebagai pengajar, guru Agama di sekolah ini mengajarkan siswa siswi arti berdisiplin. Karena setiap kelas yang diajarnya selalu aktif. Sesuai yang saya lihat ketika dia mengajar dia sangat memperhatikan satu persatu dari siswa maupun siswi.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: ketika berdiri sebagai pembimbing, guru Agama di sekolah ini sering kali mengajak siswa untuk aktif. Hal ini dia lakukan dengan cara mendekati siswa siswi yang dilihatnya sering berjalan sendiri atau berdiam diri seakan-akan mempunyai masalah.
Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih?
informan	: ketika berdiri sebagai pelatih, guru Agama di sekolah ini melatih siswa siswi untuk membiasakan hidup berdisiplin. Contohnya dia menghukum siswa yang membuang sampah sembarangan dan menasehatinya dengan mengaitkan bahwasanya kebersihan merupakan hal yang dianjurkan dalam Agama.

Peneliti	: menurut bapak, bagaimana guru Agama islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: ketika berdiri sebagai evaluator, guru Agama di sekolah ini memperhatikan kelakuan dari siswa siswi entah dari pelajaran ataupun akhlaknya dan melakukan evaluasi sesuai kelakuan siswa siswinya.
Peneliti	: terima kasih banyak pak atas waktunya, saya pamit dulu pak.
informan	: iya sama-sama
Peneliti	: asslamualaikum
informan	: waalaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 6
Tanggal Wawancara	: 14 April 2017
Informan	: Amsaluddin, S.Pd
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Guru
Di Catat	: 09.00

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kantor subyek sekitar pukul 08.30 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: assalamualaikum
informan	: waalaikumsalam
Peneliti	: bagaimana kabarnya bu?
Informan	: Alhamdulillah baik
Peneliti	: mohon maaf sebelumnya bu sudah mengganggu waktunya. Begini bu, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: iya dek, jadi apa yang bisa saya bantu ?
Peneliti	: jadi begini bu, saya ingin meneliti guru Agama islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama berdiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih maupun evaluator.
Informan	: oh iya dek silahkan
peneliti	: menurut ibu, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik?
informan	: kalau menurut saya dek sesuai dengan apa yang saya ketahui, guru Agama di sekolah ini pada saat berdiri sebagai pendidik dia membimbing murid-murid untuk untuk selalu aktif dengan cara memperhatikan yang sering berdiam diri atau menyendiri. Kemudian menyuruhnya untuk bermain dengan teman-temannya.

Peneliti	: menurut ibu, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: ketika berdiri sebagai pengajar, menurut saya guru Agama di sekolah ini mengajarkan murid-murid dengan semangat. Saya mengatakan demikian karena saya melihat dari cara dia memperhatikan satu persatu murid yang ada di dalam kelas.
Peneliti	: menurut ibu, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: menurut saya, ketika guru Agama di sekolah ini berdiri sebagai pembimbing dia mengarahkan murid-murid untuk melakukan hal yang baik-baik. Contohnya mengajarkan murid untuk selalu mengucapkan salam ketika bertemu gurunya agar terbiasa kedepannya.
Peneliti	: menurut ibu, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih?
informan	: ketika berdiri sebagai pelatih, menurut saya guru Agama di sekolah ini melatih murid-murid dengan cara melatih ketanggapan siswa. Yaitu dengan cara melakukan hal-hal yang bersifat positif. Yang mana hal tersebut bertujuan agar murid-murid terlatih ketanggapannya untuk melakukan hal yang baik karena sudah terbiasa.
Peneliti	: menurut ibu, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator

informan	: ketika berdiri sebagai evaluator, menurut saya guru Agama di sekolah ini melakukan penilaian terhadap guru dan murid. Akan tetapi sesuai dengan apa yang saya lihat, dia lebih menfokuskan penilaian kepada muid-muid.
Peneliti	: terima kasih banyak bu atas waktunya, saya pamit dulu bu.
informan	: iya sama-sama
Peneliti	: asslamualaikum
informan	: waalaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 7
Tanggal Wawancara	: 14 April 2017
Informan	: Arina
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPS sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya dik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	: Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: Iya kakapa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
peneliti	: Menurutadik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau berusaha membimbing seluruh siswa agar tidak suka melanggar. Contohnya dengan memanggil siswa-siswi yang sering melanggar kemudian menasehatinya.
Peneliti	: Menurutadik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini

	ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam disekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, beliau selalu bersemangat saat mengajarkan siswa-siswi di dalam kelas dan juga beliau selalu berusaha agar semua siswa aktif pada saat pembelajaran.
Peneliti	: Menurutadik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: Menurut saya kak,guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau selalu membimbing siswa-siswi agar berkelakuan baik. Beliau melakukannya dengan cara menegur siswa-siswi yang sering melanggar bahkan terkadang bukan hanya teguran melainkan hukuman.
Peneliti	: Menurutadik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau mengajarkan siswa-siswi untuk dapat melakukan hal-hal yang baik. Contohnya dengan membiasakan siswa-siswi untuk berdisiplin.
Peneliti	: Menurutadik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau memeriksa pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa-siswi.

Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.
informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
informan	: Wa'alaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 8
Tanggal Wawancara	: 15 April 2017
Informan	: Nurul Fauziah
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPA sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
Informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya dik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	: Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
Informan	: Iya kakapa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau mengontrol segala sesuatu yang dilakukan oleh para siswa. Entah itu di dalam kelas maupun di luar kelas.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini

	ketika berdiri sebagai pengajar
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam disekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, beliau sangat tegas kepada semua siswa. Contohnya kalau ada siswa yang tidak memperhatikan atau bermalasan-malasan pada saat pembelajaran, beliau menegur siswa tersebut dengan memberikan sebuah pertanyaan.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau mengarahkan siswa agar selalu berkelakuan baik. Contohnya dengan mengarahkan kepada semua siswa untuk selalu berdisiplin. Sehingga kalau ada yang siswa melanggar beliau akan menasehatinya.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau melatih semua siswa untuk selalu melakukan hal yang baik agar semua siswa terbiasa untuk melakukan hal baik kedepannya. Contohnya dengan menyuruh siswa untuk selalu mengucapkan salam sesama siswa maupun terhadap guru ketika bertemu.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator

Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan apa yang diajarkan.
Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.
Informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
Informan	: Wa'alaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 9
Tanggal Wawancara	: 15 April 2017
Informan	: Ayuniar
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPA sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya dik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	: Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: Iya kak apa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau membimbing siswa untuk selalu melakukan hal-hal yang baik dan mengarahkan siswa agar tetap menjaga sopan santun terhadap sesama.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika

	berdiri sebagai pengajar
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam disekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, beliau menyampaikan materi dengan baik dan selalu mengontrol siswa agar tidak bermalasan sehingga kelas menjadi aktif.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau mengontrol siswa dalam berperilaku baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau mengajarkan siswa untuk taat terhadap ketetapan. Contohnya beliau mengajarkan siswa untuk taat terhadap tata tertib sekolah.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau selalu memeriksa materi yang telah diajarkan kepada siswa. Contohnya dengan memeriksa pekerjaan rumah.
Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.

informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
informan	: Wa'alaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 10
Tanggal Wawancara	: 14 April 2017
Informan	: Dian Rahmawati
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPS sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.s

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya adik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	:Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islamdalam pengembangankepribadiansiswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: Iya kak apa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau mengajarkan siswa untuk bisa membedakan antara hal yang baik dan buruk. Contohnya dengan cara menasehati siswa ketika melakukan hal yang tidak baik. Seperti ketika siswa melanggar aturan sekolah yaitu terlambat

	datang kesekolah dan lain sebagainya.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, beliau mengajar dengan sangat menyenangkan. Karena pada saat beliau mengajar, beliau mampu membuat semua siswa aktif. Sehingga tidak ada iri hati diantara siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau membimbing siswa dengan cara memperhatikan semua siswa. Sehingga pada saat terdapat siswa yang melanggar beliau akan langsung menegurnya. Entah dengan cara menasehatinya ataupun memberikan hukuman.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau selalu berusaha agar semua siswa menjadi pribadi yang baik. Contohnya beliau menegur siswa yang kurang berdisiplin kemudian memberi contoh akan apa yang seharusnya dilakukan oleh siswa.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini

	ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau memeriksa apa-apa yang telah diajarkan kepada siswa. Yaitu dengan bertanya terkait apa-apa yang diajarkan ataupun memeriksa catatan siswa.
Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.
informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
informan	: Wa'alaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONAWE SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 11
Tanggal Wawancara	: 18 April 2017
Informan	: Hengky Suryaman
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPA sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.s

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
Informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya adik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	: Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
informan	: Iya kak apa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
peneliti	: Menurut Adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau mengarahkan siswa untuk berkelakuan baik dengan cara menasehati siswa tentang pentingnya jika kita berbuat kebaikan.
Peneliti	: Menurut Adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini

	ketika berdiri sebagai pengajar
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, mengajar dengan semangat. Contohnya beliau selalu memperhatikan siswa satu persatu pada saat pembelajaran. Sehingga siswa enggan untuk tidak memperhatikan.
Peneliti	: Menurut Adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau sangat senang membantu siswa, baik pada saat siswa mendapat suatu hambatan ataupun pada saat ingin menanyakan sesuatu.
Peneliti	: Menurut Adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau melatih siswa dengan sangat teliti karena beliau melatih dengan memperhatikan satu-persatu dari siswa. Contohnya pada saat praktek di kelas.
Peneliti	: Menurut Adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator
informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau mengetes siswa tentang materi yang telah diajarkan yaitu dengan cara menanya kembali ke

	siswa tentang materi yang telah diajarkan.
Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.
informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
informan	: Wa'alaikumsalam

CATATAN WAWANCARA

PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN SISWA DI SMA NEGERI 18 KONawe SELATAN

Peneliti: Achmad Anshori Fauzi

Nomor	: 12
Tanggal Wawancara	: 18 April 2017
Informan	: Randy Gunawan
Jumlah Subyek Yang Terlibat	: Satu
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas
Di Catat	: 09.30

GAMBARAN SETTING

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017. Peneliti menemui subyek penelitian untuk wawancara mengenai peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Peneliti langsung menuju keruangan kelas subyek yang berada di kelas XII IPS sekitar pukul 09.15 WITA. Subyek menyambut baik kedatangan peneliti. Setelah peneliti menyampaikan maksud kedatangan pada subyek, maka subyek meluangkan waktu untuk wawancara. Wawancara dilaksanakan pada pagi hari dan subyek merasa senang dengan kehadiran peneliti.

Wawancara berlangsung sekitar 30 menit dalam bentuk terstruktur, yang dimulai dengan cerita pengalaman, kemudian pembicaraan dimulai pada fokus pertanyaan dan mendapat jawaban yang serius dari subyek. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian peneliti olah.

DATA UCAP LAKU INFORMAN / SUBYEK PENELITIAN
TENTANG PERAN GURU AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18
KONAWE SELATAN

Peneliti	: Assalamualaikum
Informan	: Waalaikumsalam
Peneliti	: Bagaimana kabarnya dik?
Informan	: Alhamdulillah baik kak
Peneliti	: Mohon maaf sebelumnya dik sudah mengganggu waktunya. Begini dik, saya dari mahasiswa IAIN Kendari ingin meneliti peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
Informan	: Iya kak apa yang bisa saya bantu
Peneliti	: Jadi begini dik, saya ingin meneliti guru Agama Islam di sekolah ini, entah itu ketika guru Agama Islam berdiri sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih Maupun Evaluator.
Informan	: Oh iya kak
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pendidik beliau menekankan kepada siswa untuk tidak sering melakukan pelanggaran. Baik pelanggaran yang berat maupun pelanggaran yang ringan.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini

	ketika berdiri sebagai pengajar
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam disekolah ini ketika berdiri sebagai pengajar, beliau mengajar dengan sangat tegas. Contohnya beliau selalu menegur siswa yang malas pada saat pembelajaran dengan sangat tegas. Yaitu dengan cara memberi hukuman yang memberi efek jera kepada siswa seperti halnya menulis kata-kata satu buku.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pembimbing, beliau membantu siswa untuk mampu membiasakan melakukan hal yang baik. Contohnya dengan menegur halus siswa yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih
Informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai pelatih, beliau membantu siswa untuk selalu melakukan sesuatu dengan baik. Contohnya dengan cara meluruskan jika ada siswa yang melakukan sesuatu dengan tidak baik.
Peneliti	: Menurut adik, bagaimana guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator

informan	: Menurut saya kak, guru Agama Islam di sekolah ini ketika berdiri sebagai evaluator beliau mengontrol tingkat pemahaman siswa sesuai dengan apa yang telah diajarkan.
Peneliti	: Terima kasih banyak dik atas waktunya.
informan	: Iya kak
Peneliti	: Asslamualaikum
informan	: Wa'alaikumsalam

Proses Belajar Mengajar



Gedung Kelas



Kantor Sekolah



Proses wawancara



Gedung Laboratorium



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Achmad Anshori Fauzi |
| 2. Nim | : 13010101174 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kendari |
| 7. Fakultas/Jurusan | : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam |
| 8. Alamat | : Konda |
| 9. No. Hp | : 082242642695 |
| 10. E-Mail | : achmadasnhorifauzi@gmail.com |

B. DATA KELUARGA

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : Aly Fauzi, S.Pi |
| b. Ibu | : Andi Maswiyah, S.K.M |
| 2. Nama saudara kandung | : 1. Prabowo CPP |
| | 2. Nurul Fauziah |
| | 3. Fitriyani Fauzi |

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Amondo, 2007
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Putra 7, 2010
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putra 7, 2013

Kendari, 09 November 2017
Pemohon

Achmad Anshori Fauzi
NIM. 13 01 01 01 174